

**MANAJEMEN PENGELOLAAN KELAS OLEH GURU
PAI-BP DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS XII MIPA DI
SMA NEGERI 1 PANYABUNGAN**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Oleh
MHD. IRFAN SUKRI TNJ
NIM. 19010013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2024**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mhd. Irfan Sukri Tnj
NIP : 19010013
Tempat/Tgl.Lahir : Panyabungan III, 20 April 1999
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl. Bermula VII, Sipolu-Polu

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Manajemen Pengelolaan Kelas Oleh Guru PAI-BP dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XII MIPA di SMA Negeri 1 Panyabungan”** adalah benar karya asli, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, 10 September 2024
Yang membuat pernyataan



MHD. IRFAN SUKRI TNJ
NIM. 19-01-0013

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

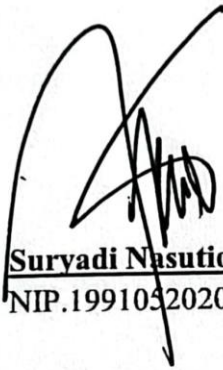
Pembimbing skripsi atas nama: Mhd. Irfan Sukri Tnj, NIM: 19010013 dengan judul **“Management Pengelolaan Kelas Oleh Guru PAI-BP dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XII MIPA di SMA Negeri 1 Panyabungan”**, memandang bahwa proposal yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

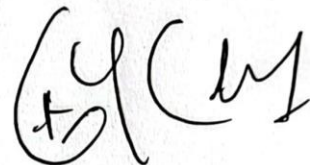
Panyabungan, Oktober 2023

Pembimbing I

Pembimbing II



Suryadi Nasution, M.Pd
NIP.199105202019031015



Rahmi Seri Hanida, M.Pd
NIP.199108082019032012

LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI

Skripsi ini berjudul “**Manajemen Pengelolaan Kelas Oleh Guru PAI-BP Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XII MIPA di SMA Negeri 1 Panyabungan**” atas nama Mhd. Irfan Sukri Tnj, NIM: 19010013. Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah di Munaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 12 Januari 2024.

Demikian lembar persetujuan ini diberikan, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Nama/NIP Pengujia	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
<u>Dra. Hj Afridah, M.M</u> NIP. 196007241986604001	Ketua/Penguji I		10/10-2024
<u>Svamsiah Depalina Siregar, M.Pd</u> NIP. 198609192019082001	Sekretaris/Penguji II		9/10 2024
<u>Suryadi Nasution, M.Pd</u> NIP. 199105202019031015	Penguji III		11/10/2024
<u>Rahmi Seri Hanida, M.Pd</u> NIP. 199108082019032012	Penguji IV		14/10-2024

Mandailing Natal, 10 September 2024
Mengetahui
Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Suparman Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197204198003121002

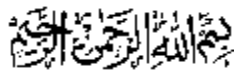
ABSTRAK

Penelitian ini terfokus pada: rumusan masalah yaitu: 1) bagaimana manajemen pengelolaan kelas yang telah dilakukan guru PAI-BP dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XII MIPA di SMA Negeri 1 Panyabungan, 2) apa saja permasalahan yang ditemukan guru PAI-BP ketika mengelola kelas dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dan 3) apa saja upaya nyata yang dilakukan guru PAI-BP dalam mengatasi permasalahan ketika menerapkan manajemen pengelolaan kelas untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Metodologi penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, sumber data utama adalah guru PAI-BP sebanyak 1 orang, sedangkan data pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah pegawai SMA Negeri 1 Panyabungan, kepala sekolah, dan peserta didik kelas XII MIPA. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Kesimpulan penelitian ini adalah: 1) dalam manajemen pengelolaan kelas, proses pembelajaran pada saat pelaksanaan kegiatan inti, guru menyuruh peserta didik untuk mengikuti pembelajaran sesuai dengan materi, strategi dan metode pembelajaran yang diterapkan. Dengan adanya manajemen pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru PAI-BP, maka proses belajar mengajar akan kondusif dan peserta didik akan lebih termotivasi untuk belajar PAI-BP, 2) masalah yang ditemui dalam proses pembelajaran adalah kurangnya persatuan disebabkan adanya kelompok, dan benturan gender, serta tidak ada standar perilaku dalam kerja kelompok, contohnya ribut, berbicara ke sana ke mari dan sebagainya dan 3) upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan ketika menerapkan manajemen pengelolaan kelas yang dilakukan guru PAI-BP diantaranya dengan menggunakan pendekatan kekuasaan, pendekatan ancaman, pendekatan pengajaran, pendekatan kebebasan, pendekatan perubahan perilaku, dan pendekatan proses kelompok.

Kata Kunci: Manajemen, Pengelolaan Kelas, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sebagai pembawa kebenaran dan rahmat bagi sekalian alam. Penelitian ini penulis laksanakan untuk memenuhi persyaratan dan melengkapi tugas-tugas untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal dengan judul “Management Pengelolaan Kelas Oleh Guru PAI-BP dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XII MIPA di SMA Negeri 1 Panyabungan.”

Dalam penyelesaian penelitian ini penulis mengalami berbagai kesulitan disebabkan ilmu pengetahuan serta kekurangan bahan yang digunakan, namun berkat rahmat Allah SWT serta bantuan dari berbagai pihak akhirnya dapat diselesaikan dengan penuh kesederhanaan. Dalam kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag, selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Ali Jusri Pohan, M.Pd.I, selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
3. Bapak Suryadi Nasution, M.Pd, selaku pembimbing I dan Ibu Rahmi Seri Hanida, M.Pd selaku pembimbing II yang dengan ikhlas dan sabar bersedia memberikan waktu dan ilmunya untuk mengarahkan dan membimbing serta memberikan motivasi dan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Bapak/Ibu dosen beserta civitas akademika Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang banyak membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu sekaligus keluarga besar SMA Negeri 1 Panyabungan, yang banyak membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Teristimewa kepada ayahanda Riswandi Tanjung tercinta dan Ibunda tercinta Puli Annum Lubis yang telah memberikan dorongan terbaik kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Kepada keluarga kecil peneliti, Nurjannah Nasution, S.Pd selaku istri tercinta peneliti yang telah banyak memberikan motivasi, semangat, dukungan, dan doa yang tiada henti-hentinya, serta Azra Aniqah Irfani Tnj selaku buah hati peneliti yang menyita banyak perhatian namun menjadi obat dikala peneliti lelah sehingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Kakak dan adik tercinta Riska Sari Tanjung, Seri Wirdani Tanjung, Mhd. Irwan Tanjung dan Mhd. Zikri Tanjung yang telah memberikan banyak bantuan doa dan materilnya serta motivasi dan dukungan yang kuat kepada peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

Akhirul kalam peneliti mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidaklah sempurna, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak yang diharapkan demi perbaikan-perbaikan pada masa yang akan datang.

Panyabungan, 10 September 2024
Penulis



Mhd. Irfan Sukri Tni
19010013

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penjelasan Istilah	8
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	10
1. Manajemen Pengelolaan Kelas	10
2. Hasil Belajar.....	23
3. Guru PAI-BP.....	24
4. Peserta Didik	25
B. Penelitian Yang Relevan	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
C. Informan Penelitian	29
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Teknik Keabsahan Data	30
F. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum Penelitian.....	33

1. Sejarah Berdirinya Sekolah SMA Negeri 1 Panyabungan.....	33
2. Kondisi Sekolah SMA Negeri 1 Panyabungan	33
3. Keadaan Guru dan Siswa	34
4. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Panyabungan	38
B. Temuan Khusus Penelitian.....	40
1. Manajemen Pengelolaan Kelas Oleh Guru PAI-BP dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik	40
2. Permasalahan yang ditemukan Guru PAI-BP Ketika Mengelola Kelas dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik	49
3. Upaya yang dilakukan Guru PAI-BP dalam Mengatasi Permasalahan Ketika Menerapkan Manajemen Pengelolaan Kelas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik	54
C. Pembahasan Hasil Penelitian	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DOKUMENTASI

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Sejarah Berdirinya Sekolah SMA Negeri 1 Panyabungan	33
Tabel 2: Kondisi Sekolah SMA Negeri 1 Panyabungan	33
Tabel 3: Keadaan Guru dan Siswa	34
Tabel 4: Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Panyabungan	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Observasi

Lampiran 2: Pedoman Wawancara

Lampiran 3: Skema Pengelolaan Kelas

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakekatnya adalah usaha membudayakan manusia atau memanusiakan manusia. Manusia itu sendiri adalah pribadi yang utuh dan pribadi yang kompleks sehingga sulit dipelajari secara tuntas. Oleh karena itu, masalah pendidikan tak akan pernah selesai, sebab hakekat manusia itu sendiri selalu berkembang mengikuti dinamika kehidupannya (Saadah et al., 2022). Namun tidaklah berarti bahwa pendidikan harus berjalan secara alami. Pendidikan tetap memerlukan inovasi-inovasi sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa mengabaikan nilai-nilai manusia, baik sebagai makhluk sosial maupun sebagai makhluk religious. Dalam kaitannya dengan hal itu, maka kegiatan pendidikan merupakan suatu proses untuk mengubah sikap manusia dari suatu kondisi tertentu terhadap kondisi lainnya.

Dengan kata lain, melalui pendidikan itu perubahan akan nampak dalam proses perubahan pikiran manusia, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari tidak mengetahui menjadi mengetahui. Di dalam buku "*Dictionary of Education*" disebutkan bahwa pendidikan adalah proses di mana seseorang mengembangkan kemampuan, sikap dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya di masyarakat tempat ia hidup, dan proses sosial di mana orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (terutama yang datang dari sekolah), sehingga mereka memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang optimal (Sulfemi, 2019).

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif,

mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan pendidikan Nasional tersebut Pemerintah Republik Indonesia melalui Departemen Pendidikan Nasional berupaya mengadakan perbaikan dan pembaharuan sistem pendidikan di Indonesia, yaitu dalam bentuk pembaharuan kurikulum, penataan guru, peningkatan manajemen pendidikan, serta pembangunan sarana dan prasarana pendidikan. Dengan pembaharuan ini diharapkan dapat menghasilkan manusia yang kreatif yang sesuai dengan tuntutan zaman, yang pada akhirnya mutu pendidikan di Indonesia meningkat.

Mengingat pendidikan selalu berkenaan dengan upaya pembinaan manusia, maka keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada unsur manusianya. Unsur manusia yang paling menentukan berhasilnya pendidikan adalah pelaksana pendidikan, yaitu seorang pendidik. Pendidik ujung tombak pendidikan sebab pendidik secara langsung berupaya mempengaruhi, membina, dan mengembangkan kemampuan peserta didik agar menjadi manusia yang cerdas, terampil, dan bermoral tinggi. Mengelola kelas merupakan tugas pendidik untuk menciptakan kondisi belajar yang optimal dan menetralsisir keadaan jika terjadi gangguan di dalam kelas selama proses belajar mengajar (Afifah, I., & Sopiany, 2017).

Sebagai contoh pendidik harus menghentikan tingkah laku anak didik yang menyelewengkan perhatian kelas, memberikan hadiah pada peserta didik yang menyelesaikan tugas atau dapat menjawab pertanyaan pendidik serta penetapan norma-norma atau aturan kelompok yang produktif. Sehingga ketika pendidik memasuki kelas, maka seorang pendidik punya masalah pokok, yaitu masalah pengajaran dan masalah manajemen atau pengelolaan kelas dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan pada peserta didik di dalam kelas. Manajemen kelas, merupakan suatu kegiatan terkecil dalam usaha pendidikan yang justru merupakan “dapur inti” dari seluruh jenis manajemen pendidikan.

Dalam manajemen kelas inilah kemudian terdapat istilah “pengelolaan kelas” baik yang bersifat intruksional maupun manajerial. Peningkatan mutu pendidikan akan tercapai apabila proses belajar mengajar oleh pendidik yang diselenggarakan di kelas benar-benar efektif dan berguna untuk mencapai kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diharapkan. Karena pada dasarnya proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan, sedangkan proses belajar mengajar banyak terselenggarakan dalam kegiatan formal di dalam kelas di antaranya pendidik merupakan salah satu faktor yang penting dalam menentukan berhasilnya proses belajar mengajar di dalam kelas. Pendidik dituntut untuk bisa meningkatkan peran dan kompetensinya, pendidik yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar peserta didik berada pada tingkat yang optimal. Wahyuni mengemukakan peranan pendidik dalam proses belajar mengajar adalah pendidik sebagai demonstrator, pendidik sebagai pengelola kelas, pendidik sebagai mediator dan fasilitator, dan pendidik sebagai evaluator (Wahyuni & Th, 2014).

Dalam proses belajar mengajar, seorang pendidik tidak hanya memiliki pengetahuan untuk diberi kepada peserta didik tapi juga dituntut bisa memanajemen baik secara keseluruhan peserta didik. Adapun prinsip dalam manajemen peserta didik, yaitu peserta didik harus diperlakukan sebagai subjek dan bukan objek, sehingga harus didorong untuk berperan serta dalam setiap perencanaan dan pengambilan keputusan yang terkait dengan kegiatan mereka, kondisi peserta didik sangat beragam, baik fisik, kemampuan, dan intelektual, ditinjau dari kondisi fisik, kemampuan intelektual, sosial, ekonomi, minat dan seterusnya. Oleh karena itu, diperlukan wahana kegiatan yang beragam, sehingga setiap peserta didik memiliki wahana untuk berkembang secara optimal, peserta didik akan termotivasi belajar jika menyenangkan apa yang diajarkan kepada mereka, pengembangan motivasi peserta didik tidak hanya menyangkut ranah kognitif tapi juga ranah afektif dan psikomotor.

Sebagai tenaga profesional, seorang pendidik dituntut mampu mengelola kelas yaitu menciptakan dan mempertahankan kondisi belajar yang optimal bagi tercapainya tujuan pengajaran. Menurut Amatembun “Pengelolaan kelas adalah upaya yang dilakukan oleh pendidik dalam menciptakan dan mempertahankan serta menumbuh kembangkan motivasi belajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.” Sedangkan menurut Usman “Pengelolaan kelas yang efektif merupakan syarat mutlak bagi terjadinya proses belajar mengajar yang efektif”.

Pengelolaan dipandang sebagai salah satu aspek penyelenggaraan sistem pembelajaran yang mendasar, di antara sekian macam tugas pendidik di dalam kelas. Dengan demikian, maka kehidupan di kelas, khususnya dalam proses belajar mengajar, hubungan antara pendidik dan peserta didik tidak selalu merupakan hubungan hirarki, akan tetapi potensi pendidik dan peserta didik kiranya dapat sama-sama dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar, sehingga peserta didik dapat terlibat secara aktif dalam upaya pencapaian tujuan belajar mengajar. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diperoleh beberapa kesulitan yang dihadapi oleh seorang pendidik dalam mengelola kelas antara lain: kesulitan mengelola kedisiplinan peserta didik, kesulitan mengendalikan tingkah laku peserta didik dan kesulitan mengatur alat-alat pengejaran (Umar, 2020).

Dari berbagai pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas adalah upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi belajar yang optimal agar peserta didik merasa nyaman, merasa saling memiliki dan betah belajar di dalam kelas, dan terciptanya kondisi tersebut diharapkan hasil belajar peserta didik bisa meningkat dalam proses belajar mengajar. Jadi manajemen kelas yang efektif merupakan syarat mutlak bagi terselenggaranya proses mengajar belajar yang efektif. Beberapa lembaga pendidikan telah membuktikannya, dengan berani merombak manajemen pengelolaan kelas dari metode konvensional yang rata-rata dianut oleh sebahagian besar lembaga pendidikan.

Salah satu lembaga pendidikan yang dimaksud mampu memberikan inovasi dalam manajemen pengelolaan kelas yang bisa memberikan hasil pendidikan yang baik bagi para peserta didik nya adalah, di SMA Negeri 1 Panyabungan. SMA Negeri 1 Panyabungan merupakan lembaga pendidikan alternatif, yaitu sebuah pendidikan yang berkualitas, bisa terjangkau oleh semua orang, dan tetap mampu memberikan nilai-nilai religius, intelektual, kemandirian, kreativitas dan kerjasama dalam masyarakat. Sebagai sekolah yang berdiri di tengah gemuruh masa transisi dan krisis, kehadiran SMA Negeri 1 Panyabungan membawa angin baru bagi model pendidikan yang bermutu dalam pendidikan (Adriani & Aprison, 2023).

Dengan latar belakang permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana manajemen pengelolaan kelas di SMA Negeri 1 Panyabungan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, maka peneliti mengambil judul: **“Manajemen Pengelolaan Kelas Oleh Guru PAI-BP dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XII MIPA di SMA Negeri 1 Panyabungan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana manajemen pengelolaan kelas oleh guru PAI-BP dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XII MIPA di SMA Negeri 1 Panyabungan?
2. Apa saja permasalahan yang ditemukan guru PAI-BP ketika mengelola kelas dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XII MIPA di SMA Negeri 1 Panyabungan?
3. Apa saja upaya yang dilakukan guru PAI-BP dalam mengatasi permasalahan ketika menerapkan manajemen pengelolaan kelas untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XII MIPA di SMA Negeri 1 Panyabungan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menggambarkan manajemen pengelolaan kelas oleh guru PAI-BP dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XII MIPA di SMA Negeri 1 Panyabungan.
2. Untuk menggambarkan permasalahan yang ditemukan guru PAI-BP ketika mengelola kelas dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XII MIPA di SMA Negeri 1 Panyabungan.
3. Untuk menggambarkan upaya yang dilakukan guru PAI-BP dalam mengatasi permasalahan ketika menerapkan manajemen pengelolaan kelas untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XII MIPA di SMA Negeri 1 Panyabungan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:

Memperluas ilmu pengetahuan mengenai manajemen kelas, khususnya peran guru dalam pengelolaan kelas.

2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi penulis: sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) di Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan jurusan pendidikan agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, serta dapat menambah wawasan dan pengalaman terutama dalam pengelolaan kelas untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- b. Bagi Pendidik: sebagai pengetahuan tambahan dalam melaksanakan pengelolaan kelas. Sehingga menjadi masukan jika ada kekurangan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan dapat mencapai tujuan pembelajaran sekaligus dampak dari proses belajar yang dituju.
- c. Bagi Kepala Sekolah: sebagai referensi tambahan mengenai pengelolaan kelas sehingga desain kelas dapat membuat siswa nyaman belajar.
- d. Bagi Instansi yang relevan yang ikut mengelola pendidikan yaitu: dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan pedoman dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dilembaga atau sekolah khususnya di SMA Negeri 1 panyabungan.
- e. Untuk peneliti lanjutan: untuk menambah wawasan bagi peneliti selanjutnya sekaligus sebagai pengetahuan bagi observer selanjutnya (Idris & Curup, n.d.).

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesimpangan dan pemahaman masalah dalam penelitian ini. Ada beberapa istilah yang perlu dipaparkan sebagai berikut (Marlina Eliyanti, 2016): Manajemen merupakan sebuah proses yang dilakukan seseorang dalam mengatur kegiatan yang dikerjakan individu atau kelompok. Sistem atau manajemen harus dilakukan untuk memenuhi target yang akan dicapai oleh individu atau kelompok tersebut dalam sebuah kerjasama dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada.

Pengelolaan kelas adalah keterampilan pendidik untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Dengan kata lain, pengelolaan kelas ialah kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar.

Pendidik PAI-BP merupakan orang yang menguasai ilmu agama Islam, internalisasi dan pengamalan, mampu mempersiapkan peserta didik agar dapat tumbuh dan berkembang kecerdasan dan kreativitasnya untuk kepentingan dirinya dan masyarakat, mampu menjadi seorang model atau pusat pengetahuan diri dan konsultan bagi peserta didik, memiliki kepekaan informasi, intelektual dan moral-spiritual.

Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah kegiatan belajar. Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor

Peserta didik, yaitu individu yang melakukan upaya dalam mengembangkan kemampuan dirinya lewat pembelajaran baik dari jalur pendidikan yang formal maupun yang tidak formal pada jenjang pendidikan atau jenis pendidikan tertentu disebut peserta didik.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dalam skripsi ini maka dibuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Kajian teori yang menerangkan tentang manajemen pengelolaan kelas oleh guru PAI-BP dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XII MIPA di SMA Negeri 1 Panyabungan, permasalahan yang ditemukan guru PAI-BP ketika mengelola kelas dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XII MIPA di SMA Negeri 1 Panyabungan, upaya yang dilakukan guru PAI-BP dalam mengatasi permasalahan ketika menerapkan manajemen pengelolaan kelas untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XII MIPA di SMA Negeri 1 Panyabungan

BAB III: Metode penelitian yang berisi jenis penelitian, lokasi dan jadwal penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: Hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri temuan umum penelitian, temuan khusus penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V: Penutup dari keseluruhan isi skripsi yang memuat kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah disertai dengan saran-saran.